

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi secara sistematis dan akurat terkait fakta dan hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu konsumen atau pengguna program BPU BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Cilandak. Objek pada penelitian ini adalah *Personal Selling* dan Keputusan Pembelian Program BPU pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Cilandak pada tahun 2018.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Cilandak yang terletak di Jalan R.A. Kartini Kav 13 RT. 01/ RW. 04, Cilandak Barat, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu mulai dari Januari sampai dengan Maret 2018.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2016:7) Populasi adalah : “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja informal yang telah mengikuti program BPU di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Cilandak mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2018 yang berjumlah 1260 orang (BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Cilandak, 2018).

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2016:81) sampel adalah : “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Simple Random Sampling*, teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan metode yang dikemukakan oleh Slovin yang dikutip oleh Sevilla²¹ dengan tingkat ketelitian sebesar 95%, yaitu :

$$\boxed{\frac{N}{1 + N \cdot e^2}}$$

$$n = \frac{1260}{1 + 1260 (0,5)^2}$$

$$n = 303,6144 \text{ (dibulatkan menjadi 304)}$$

Berdasarkan perhitungan metode slovin di atas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 305 responden.

²¹ Sevilla, Consuelo G. et. Al, 2007. *Research Methods*. Rex Printing Company : Quezon City.

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data disajikan secara deskriptif berbentuk kalimat sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan masalah yang diteliti baik lisan maupun tulisan.

2. Data Kuantitatif

Data disajikan berbentuk angka yang diperoleh dari kuisisioner yang telah disebarakan kepada responden yang kemudian dilakukan teknik perhitungan statistika menggunakan *software SPSS versi 20.00 for windows*.

3.5.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data yang didapat atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer penelitian ini adalah hasil observasi dan penyebaran kuisisioner yang disebarakan secara langsung maupun online dengan *google form* kepada responden.

2. Data Sekunder

Data yang didapat atau dikumpulkan secara tidak langsung yang berasal dari jurnal, artikel, buku dan lainnya.

3.6. Instrumen Penelitian

Sugiono (2016:102) instrumen penelitian adalah : “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisisioner.

Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang berada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif jika dipakai dalam pengukuran. Skala

pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*, Dimana pada skala likert ini memiliki skor 1 - 5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju).

3.7. Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan untuk mengukur konsep penelitian. Kuisisioner yang dibuat dalam penelitian ini mengadaptasi dari skripsi Devi Anggraeni Mahasiswa Universitas Widyatama Bandung pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Personal Selling Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Asuransi Jiwa di AJB Bumiputera Cabang Soekarno Hatta Bandung”

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skor
Personal Selling (X)	Komunikasi langsung (tatap muka) antara penjual dan calon konsumen untuk memperkenalkan suatu produk kepada calon konsumen dan membentuk pemahaman konsumen terhadap suatu produk sehingga mereka kemudian akan	Pendekatan	Penampilan	Tenaga Penjual BPJS TK Cilandak berpenampilan rapi	L I K E R T
			Sikap	Tenaga Penjual BPJS TK Cilandak bersikap ramah	
		Komunikasi	Penjelasan Produk	Tenaga Penjual BPJS TK Cilandak menjelaskan Program BPU dan manfaatnya secara jelas	
			Gaya Bahasa	Tenaga Penjual BPJS TK Cilandak menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	

	mencoba membelinya (Fandy Tjiptono)			Tenaga Penjual BPJS TK Cilandak menangani keberatan untuk mengikuti Program BPU	
		Pelayanan	Menangani dan Menjawab Keberatan	Tenaga Penjual BPJS TK Cilandak menjawab pertanyaan dan keberatan dengan baik	
			Penutupan	Tenaga Penjual BPJS TK Menutup komunikasi dengan mendorong calon nasabah untuk mengikuti program BPU.	
Keputusan Pembelian (Y)	Bagi konsumen, pembelian bukan hanya merupakan satu tindakan saja, melainkan terdiri atas beberapa tindakan yang satu dan lainnya saling berkaitan. (Kotler dan Amstrong)	Pengenalan Masalah	Pengenalan akan kebutuhan suatu produk atau jasa	Saya tertarik mengikuti Program BPU karena saya membutuhkannya	L I K E R T
		Pencarian Informasi	Sumber Informasi suatu produk atau jasa	Saya mengetahui BPJS TK dan Program BPU melalui tenaga penjual BPJS TK Cilandak	
		Evaluasi Alternatif	Membandingkan dengan merek atau produk lain	Saya mengevaluasi manfaat yang saya dapatkan dari program BPU di BPJS TK dan membandingkan dengan asuransi yang sesuai dengan kebutuhan	

		Keputusan Pembelian	Keyakinan untuk membeli	Setelah mengevaluasi, saya memutuskan mengikuti Program BPU di BPJS TK Cilandak	
--	--	---------------------	-------------------------	---	--

Sumber : Data diolah, 2018.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Riset Lapangan (*Field Research*)

Kuisisioner yang disebarakan secara langsung maupun *online* kepada konsumen pengguna Program BPU dalam sosialisasi yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Cilandak pada tahun 2018 terkait *Personal Selling* dan Keputusan Pembelian program BPU. Kuisisioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan dalam bentuk tulisan kepada responden terkait penelitian.

3.8.2 Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Informasi yang diperoleh berasal dari buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu terkait dengan *Personal Selling* dan Keputusan Pembelian.

3.9 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data digunakan untuk mengolah hasil data yang terkumpul dari penyebaran kuisisioner, kemudian dijadikan diolah dan dianalisa agar dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Jika suatu instrument pengukuran sudah valid (sah) berarti instrument tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur.²²

²² Neolaka, Amos. 2016. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.115

Kriteria untuk mengetahui kevalidan data penelitian yaitu :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Data dikatakan reliabel sebuah alat ukur jika nilai koefisien alpha yang dihasilkan minimal 0,6.

3.9.3 Metode Tabulasi Sederhana

Tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel tertentu kemudian menghitungnya. Tabulasi yang digunakan penelitian ini adalah Tabulasi Sederhana. Dimana data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase responden yang memiliki kategori tertentu

f_i : Jumlah responden yang memiliki kategori tertentu.

$\sum f_i$: Jumlah responden²³

Dalam penelitian ini akan dihasilkan dalam bentuk tabel. Teknik perhitungan menggunakan analisis tabulasi sederhana untuk mengukur frekuensi, karena merupakan cara yang terbaik untuk menunjukkan data menjadi bentuk yang mudah dibaca. Kategori jawaban diartikan dalam pengukuran sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
- b. Tidak Setuju (TS) : 2
- c. Netral (N) : 3

²³ Herrhyanto, Nar. 2015. *Analisis Data Kuantitatif dengan Statistika Deskriptif*. Bandung : Yrama Widya. Hal 36.

- d. Setuju (S) 4
 e. Sangat Setuju (SS) 5

3.9.4 Metode Analisis Indeks

Metode analisis indeks bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan jawaban responden terhadap pertanyaan kuisioner yang telah disebarakan oleh peneliti. Adapun perhitungan nilai rata-rata untuk jawaban responden yaitu :

Nilai Indeks : $\{(A1 \times 1) + (A2 \times 2) + (A3 \times 3) + (A4 \times 4) +$

$(A5 \times 5)\} / N$ Keterangan :

A1 : Jumlah responden yang menjawab 1 dari nilai yang ditentukan pada daftar pertanyaan.

A2 : Jumlah responden yang menjawab 2 dari nilai yang ditentukan pada daftar pertanyaan.

A3 : Jumlah responden yang menjawab 3 dari nilai yang ditentukan pada daftar pertanyaan.

A4 : Jumlah responden yang menjawab 4 dari nilai yang ditentukan pada daftar pertanyaan.

A5 : Jumlah responden yang menjawab 5 dari nilai yang ditentukan pada daftar pertanyaan.

N : Jumlah Sampel Penelitian²⁴

²⁴ Ibid, Hal 42.